

HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN PERSPEKTIF GENDER DENGAN PEMUTUSAN PENGAJUAN KREDIT PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG JENEPONTO

Dini Adriani Abidin

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : diniadrianiabidin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan perspektif gender dengan pemutusan pengajuan kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jeneponto. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bank yang memberi keputusan pengajuan kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jeneponto sedangkan sampel adalah karyawan bank dengan berjumlah 40 orang yang terdiri dari perempuan maupun laki-laki. Pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh data yang dibutuhkan yaitu daftar pertanyaan atau kuesioner. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga mengumpulkan data sampai mendapatkan hasil dari sebaran kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan Literasi Keuangan perspektif gender dengan pemutusan pengajuan kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jeneponto. Menunjukkan bahwa karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Jeneponto baik laki-laki maupun perempuan sudah mengambil suatu keputusan dan memiliki literasi keuangan yang baik karna ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan maupun prinsip-prinsip pemberian kredit yang terdapat pada 5 C (Character, capacity, capital, collateral, condition) dan melalui bantuan informasi, saran dan pengelolaan tentang keuangan yang baik sehingga tepat dalam memberikan pemutusan pengajuan kredit.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perspektif Gender, Pemutusan Pengajuan Kredit

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy from a gender perspective with terminating credit applications at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jeneponto Branch. The population in this study were bank employees who made decisions about applying for credit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jeneponto Branch. The sample consisted of 40 bank employees consisting of women and men. Data collection is done by obtaining the data needed, namely a list of questions or questionnaires. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis so that the data collected to get the results from the distribution of questionnaires.

The results of this study indicate that the relationship between financial literacy in a gender perspective and termination of credit applications at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jeneponto Branch. It shows that employees of Bank Rakyat Indonesia Jeneponto Branch, both men and women have made a decision and have good financial literacy because it is shown by the level of understanding of products and financial concepts as well as the principles of lending contained

in 5 C (Character, capacity, capital, collateral, condition) and through the assistance of information, advice and good financial management so that it is appropriate to provide credit application decisions.

Keywords: Financial Literacy, Calendar Perspective, Credit Application Termination

PENDAHULUAN

Pemutusan pengajuan kredit penting dilakukan sebelum pihak karyawan bank memberikan pemutusan pengajuan kredit kepada nasabah agar lembaga keuangan tidak terjadi hambatan saat karyawan memberikan keputusan kredit. Apabila salah dalam mengambil keputusan keuangan maka akan berdampak pada keuangan dan akan menyebabkan kredit macet yang tinggi. Karyawan mempunyai beberapa pilihan dalam menentukan nasabah yang mana dipilih untuk memberikan pinjaman modal atau kredit untuk membantu kebutuhan dan kegiatan usahanya.

Selain literasi keuangan terdapat juga perspektif gender dalam pemutusan pengajuan kredit yang mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengelola keuangannya. Laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah daripada perempuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi (Krishna et al, 2010).). Sedangkan Menurut Otoritas Jasa Keuangan, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemahaman keuangan pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan laki-laki. Perbedaan sudut pandang dan cara bersikap antara perempuan dan laki-laki diduga sebagai faktor yang memengaruhi perbedaan dalam pemutusan pengajuan kredit, laki-laki cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan karena memiliki pengetahuan yang lebih luas (Andrew dan Linawati, 2014).

Penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia karena BRI merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia dan memiliki penyaluran kredit terbanyak dibandingkan bank lain. BRI Cabang Jeneponto menjadi objek penelitian karena memiliki jumlah nasabah yang banyak dan memiliki peran besar dalam pemutusan pengajuan kredit. Selain itu Bank Bri Cabang Jeneponto diketahui memiliki tingkat Non Proforming Loan (NPL) yang rendah sebesar 2.36% , dan dapat dilihat pada tabel Non Proforming Loan (NPL) sebagai berikut :

Tabel 1.1
Non Proforming Loan (NPL)
PT Bank BRI Cabang Jeneponto

.NPL NET	
Tahun	2020
Macet	2.035.235.655
Total Kredit	86.022.951.560
NPL NET	.2,36%

Dilihat dari tabel jumlah Non Performing Loan (NPL) Net di PT Bank BRI cabang jeneponto Tahun 2020 sebesar 2,36%. menurut standar Bank Indonesia nilai NPL ideal bagi sektor perbankan adalah 5% dimana angka rasio yang semakin tinggi dari 5% menandakan tingginya kredit macet dalam sebuah perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan (NPL) Net di PT Bank BRI cabang jeneponto tahun 2020 memiliki rasio yang rendah dibawah 5% yakni sebesar 2,36%

Berdasarkan studi pengamatan peneliti, masyarakat di kota jeneponto umumnya masih memiliki literasi keuangan yang rendah sehingga hal ini dapat berdampak pada pengelolaan keuangannya, ini didukung oleh survei OJK (2016) dimana banyak masyarakat yang telah memiliki akses keuangan namun mereka tidak dibekali dengan pemahaman keuangan yang baik. Ketika perilaku tersebut terus berlanjut maka akan mengakibatkan kredit macet .

Hal di atas menunjukkan bahwa karyawan bank seharusnya mempertimbangkan risiko sebelum memberikan keputusan pengajuan kredit kepada nasabah karna mereka harus menggunakan sesuai dengan rencana sebelumnya Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris **“Hubungan Literasi Keuangan perspektif Gender dengan keputusan pengajuan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang jeneponto.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015).

Perspektif Gender (jenis kelamin)

Perspektif gender mengarah pada suatu pandangan atau pemahaman tentang peran perempuan dan laki-laki dibedakan secara kodrati, dan peran gender yang ditetapkan terhadap keputusan pengajuan kredit. Perbedaan gender akan menjadi masalah jika perbedaan itu mengakibatkan ketimpangan perlakuan serta ketidakadilan dalam hak dan kesempatan baik bagi laki-laki maupun perempuan (Susanti, 2000: 2-3).

Pemutusan Pengajuan kredit

Pemutusan pengajuan kredit sangat penting karena dari pihak bank dapat mengetahui nasabah yang akan memenuhi kriteria-kriteria dalam pengkreditan pemutusan pengajuan kredit yang telah disetujui oleh bank dan telah memenuhi kriteria pengkreditan maka karyawan bank yang melakukan pemutusan pengajuan kredit akan membuat keputusan kredit bahwa nasabah tersebut berhak dan memenuhi syarat untuk menerima kredit bank (supriyono 2011).

Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Untuk dapat melaksanakan kegiatan perkreditan secara benar dan sehat bank

menyelidikinya melalui analisa kredit pada calon debitur dengan mengemukakan persyaratan-persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5 C yaitu :

a. Character

Yaitu sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuannya untuk memberikan keyakinan kepada bank, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

b. Capacity (kemampuan)

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

c. Capital (modal)

Capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

d. Collateral (jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik

e. Condition (keadaan ekonomi)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing- masing.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang berjudul “Hubungan Literasi Keuangan Perpektif Gender dengan Pemutusan Pengajuan Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Cabang Jeneponto”, Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, Adapun tehnik pengumpulan Data Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yaitu daftar Pertanyaan atau Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank yang mengambil pemutusan pengajuan kredit pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK cabang Jeneponto dengan jumlah sampel karyawan sebanyak 40 orang .

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode *Analisis Regresis Linear* Berganda, alat ukurnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan kredit

a = Konstanta

X1 = Literasi keuangan

X2 = Jenis Kelamin

e = Standar error

HASIL & PEMBAHASAN
Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.594	8.297		4.263	.000
Literasi Keuangan	0.399	.175	.423	4.071	.002
Gender	2.670	.094	.245	3.051	.002

Dependent variabel pemutusan pengajuan Kredit Sumber : data diolah (output spss),2021

Berdasarkan hasil uji, maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28.594 + 0.399X_1 + 2.670X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta α : 28.594

Nilai konstanta sebesar 28.594 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (literasi keuangan dan gender) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu pemutusan kredit (Y) sebesar 26.594%

2. Koefisien literasi keuangan

Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X_1) sebesar 0.399 menunjukkan setiap peningkatan literasi keuangan 1%, maka akan meningkatkan Pemutusan pengajuan kredit sebesar 0.399% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap Pemutusan pengajuan kredit. Semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tepat dalam Pemutusan pengajuan kredit. H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Koefisien Gender

Koefisien regresi gender (X_2) sebesar 2.670 menunjukkan setiap peningkatan gender 1%, maka akan meningkatkan Pemutusan pengajuan kredit sebesar 2.670 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara gender terhadap Pemutusan pengajuan kredit. Semakin baik/meningkat pandangan mengenai gender maka akan semakin baik/meningkat pula Pemutusan pengajuan kredit. H_0 ditolak dan H_2 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data literasi keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan

terhadap pemutusan pengajuan kredit. Hal ini dikarenakan para karyawan PT.Bank Rakyat Indonesia(BRI) mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam mengambil sebuah keputusan dalam kredit, sehingga literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam perusahaan. Dan pada dasarnya di ketahui bahwa semakin tinggi literasi keuangan dalam perusahaan maka akan semakin baik juga karyawan mengambil keputusan dalam pengajuan kredit.

2. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan perspektif gender secara persial berpengaruh terhadap pemutusan pengajuan kredit,hal ini dikarenakan dalam perusahaan PT.bank rakyat indonesia(BRI) Memiliki rata-rata karyawan yang dominan laki-laki sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan lebih banyak dimiliki oleh laki-laki dalam melkaukan pengajuan pemutusan kredit.
3. Berdasarkan hasil dari analisis data literasi keuangan perspektif gender secara simultan berpengaruh terhadap pemutusan pengajuan kredit.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jenepono Disarankan untuk perlu mengadakan trening untuk menguatkan pemahaman keuangan lebih baik lagi sehingga literasi keuangan karyawan menajadi lebih kuat.
2. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jenepono Disarankan untuk perlu mengadakan Evaluasi untuk mengetahui seberapa kuat literasi keuangan karyawan.
3. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jenepono Disarankan untuk perspektif gender terhadap perempuan bisa diandalkan dalam memberikan pemutusan pengajuan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, dkk. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*. 02(2)
- Almukarramah Annisa, dkk. 2016. Pengaruh Suku Bunga terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Briguna pada BRI Kantor Unit Citra Niaga Samarinda. *Journal Ekonomi*
- Ariadi, dkk.. 2015. Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*. 3 (1): 7-12.
- Amaliyah, dkk. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*. 4 (3): 252-257
- Basuki, Agus Tri, Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian dan Bisnis. Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Ed. I Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Chen, H., & Volpe, R. P. 1998. An analysis of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Service Review*
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 4 (3): 37-51.
- Dwiastanti, Anis. 2015. Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice* 6, no.33,.

- Griffin, Ricky W. 2002. Manajemen Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Universitas Diponegoro.
- <https://makassar.antaranews.com/berita/153119/ojk--indeks-literasi-keuangan-di-sulsel-meningkat>. Diakses pada hari selasa, 29 september 2020. 11.30 WIB
- [https://Makassar.tribunnews.com/amp/2017/09/12/ojk-tingkat-literasi keuangan sulsel-di-bawah-nasional](https://Makassar.tribunnews.com/amp/2017/09/12/ojk-tingkat-literasi%20keuangansulsel-di-bawah-nasional), diakses pada tanggal 29 september 2020 pukul 13.50 WIB
- Hidayati FF, Budi RS. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan , Kabupaten Ngawi Jawa Timur. *Jurnal Bisnis dan Iptek*. 10(1): 1-10
- Hungu. 2007. Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta : Penerbit Grasindo.
- Hubeis AVS. (2010). Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa. Bogor (ID): IPB Press
- Hair ,J.F,Black. W.C., Babin. B. J.: and Anderson. R. E . 2010, *Multivariate Data Analysis*, 7th ed. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Hasibuan S.P 2008, dasar- dasar perbankan. Akuntansi perbankan. PT Grfindo. Indra bastian. Jakarta.
- Kasmir, Dr. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Rajawali Pers
- Kotler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Economic Literature*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK).2016. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, Edukasidan Perlindungan Konsumen. di akses pada tanggal 1 novenber 2010 Pukul 14:46 Wib
- Parmitasari RDA. 2017. Gender dan Kepuasan Keuangan Investor Pasar Modal di Sulawesi Selatan. *PAMJou*. 1(2), 247-266
- Robb, C. and Deanna L. Sharpe. 2009. Effect of Personal Financial Knowledge on College Student's Credit Card Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, Volume 20, Issue 1 2009.
- Susanti, B.M, 2000. "Penelitian Tentang Perempuan Dari Pandangan Androsentris ke Perspektif Gender". Dalam EKSPRESI Dari Bias lelaki menuju Kesetaraan Gender *Jurnal ISI Yogyakarta*.
- Syamsi Ibnu. (2004), Efisiensi System, dan Prosedur Kerja. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Shaari,dkk.2013. Financial literacy: A study among the university student, *Interdisciplinary. Journal of Contemporary Research in Business*, 5(2), 279-299.
- Supriyano Agus 2011. Buku pintar Desain Komunikasi Visual: Teori dan aplikasi.Jakarta.
- Sugiyono. (2009) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- , (2014.).Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta